

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS VII 5 SMPN 1 KECAMATAN GUGUAK
MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**HARMAINI
NIM : 52865**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

**Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Kelas VII.5
SMPN 1 Kecamatan Guguk Melalui Pembelajaran Kooperatif
Tipe *Numbered Head Together (NHT)***

Nama : Harmaini
NIM/BP : 52865
Program Studi : Pendidikan Biologi S1
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2011
Pembimbing



Drs. Mades Fifendy, M.Biomed
NIP. 19571130 198802 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Harmaini
NIM/BP : 52865/2009
Program Studi : Pendidikan Biologi S1
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Judul : **Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)***

***Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang***

Padang, 11 Agustus 2011

Tim Penguji:

1. Ketua	: Drs. Mades Fifendy, M.Biomed	1.
2. Anggota	: Drs. A r d i, M.Si	2.
3. Anggota	: Dra. Heffi Alberida, M.Si	3.

ABSTRAK

Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi di SMPN Negeri 1 Kecamatan Guguak, khususnya kelas VII.5 sangat rendah. Untuk itu perlu dilakukan upaya peningkatan aktivitas belajar biologi siswa dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar Biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak dalam pembelajaran seperti, membaca, diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together*, pendekatan yang digunakan adalah materi pengamatan lingkungan, diskusi kelompok dan tanya jawab. Hasil penelitian dapat dilihat peningkatan aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak setelah dilakukan tindakan tentang aspek membaca pada refleksi awal 23 % menjadi 43,5 % pada siklus I dan 64,0 % pada siklus II. Pada aspek diskusi kelompok pada refleksi awal 46,1 % meningkat menjadi 56,3 % pada siklus I dan 70,4 % pada siklus II. Pada aspek menanggapi pertanyaan teman juga terjadi peningkatan aktivitas belajar dari 7,6 % pada refleksi awal, menjadi 12,7 pada siklus I dan 25,6 5 pada siklus II dengan indikator ketercapaian adalah 19,2 %. Dan pada aspek mengajukan pertanyaan dari 7,6 % pada refleski awal, menjadi 11,4 % pada siklus I dan 19,2 % pada siklus II dengan indikator ketercapaian 19,2 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan KaruniaNya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) “

Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan hasil, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Mades Fifendy, M.Biomed selaku Dosen Pembimbing sekaligus Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian penelitian ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si dan Ibu Dra. Heffi Alberida, M.Si sebagai dosen penguji.
3. Ketua Jurusan, Sekretaris dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang
4. Bapak Alfizal, S.Pd. Kepala Sekolah SMPN 1 Kecamatan Guguak yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Yenfitriza, S.Pd. selaku observer dan membantu penulis dalam penelitian ini.
6. Kawan-kawan sesama mahasiswa PPKHB yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan dan saran dari para pembaca demi kesempurnaan dan kelanjutan dari penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan, khususnya bidang biologi, Amin.

Payakumbuh, Agustus 2011

P e n u l i s

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Defenisi Operasional	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka	7
B. Hipotesis Tindakan	11
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan waktu penelitian	13
B. Subjek penelitian	13
C. Prosedur penelitian	13

D. Variabel dan data	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Analisa Data	23
G. Indikator Keberhasilan	24
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian	25
B. Pembahasan	27
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil refleksi awal aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak	16
2. Indikator keberhasilan aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak	24
3. Hasil rekapitulasi data aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak pada siklus I.....	25
4. Hasil rekapitulasi data aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak pada siklus II	26
5. Perbandingan hasil aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak pada siklus I dan II serta ketercapaiannya	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar observasi.....	31
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
3. Bahan Ajar.....	51
4. LKS.....	61
5. Surat izin penelitian	68
6. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari SMPN 1 Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota	69
7. Dokumentasi penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biologi adalah ilmu yang bukan saja untuk dihafal oleh siswa, lebih dari itu biologi merupakan ilmu yang prinsip-prinsipnya diperoleh dari pengamatan terhadap alam dan sebaliknya ilmu yang telah diperoleh dapat pula diterapkan dalam kehidupan. Oleh karenanya belajar tentang biologi merupakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik dan sangat bermanfaat. Pembelajaran yang dianggap menarik bagi siswa akan dapat dilihat dari aktivitasnya dalam belajar, diantaranya siswa mampu menuangkan ide-idenya, bertanya dan memberikan tanggapan terhadap penjelasan guru. Pembelajaran seperti inilah yang dikatakan bermakna yang pada akhirnya mampu meningkatkan mutu pendidikan. Pembelajaran bermakna ini sangat tergantung kepada guru dalam mengelola pembelajaran. Pembelajaran yang bisa membuat siswa belajar dalam arti yang sesungguhnya adalah pembelajaran yang tidak monoton, tetapi mampu menyajikan berbagai pendekatan dan model pembelajaran yang merangsang keinginan siswa untuk mau belajar. Namun kenyataan yang dihadapi oleh guru biologi Kelas VII-5 di SMPN 1 Kecamatan Guguak adalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil rata-rata nilai ulangan harian berkisar 4 – 6. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari pada umumnya siswa yang membaca hanya 6 orang (23 %), yang berdiskusi dalam kelompok hanya siswa yang pandai saja yaitu 12 orang (46 %), siswa yang menanggapi

pertanyaan hanya 2 orang (7 %), siswa yang mengajukan pertanyaan 2 orang (7 %). Dari 26 orang siswa hanya 8 orang yang tuntas nilainya. Salah satu penyebab rendahnya aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran biologi adalah karena pembelajaran di SMPN 1 Kecamatan Guguak lebih berpusat pada guru (*Theacher Center*) dan metode ceramah, yang kurang melibatkan siswa sehingga menyebabkan hal berikut 1). Siswa hanya sebagai pendengar ceramah yang disampaikan guru, 2). Sedikit jumlah siswa yang mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat, 3). Hanya sebagian siswa yang menjawab 4). Kerja sama antara siswa dalam kelompok hampir tidak ada, 5). Kebanyakan siswa hanya menyontek hasil pekerjaan temannya dan 6). siswa sulit mengambil kesimpulan tentang materi yang disampaikan.

Untuk mengatasi rendahnya aktivitas belajar tersebut penulis telah melakukan beberapa cara diantaranya pemberian tugas yang dilakukan secara diskusi kelompok, namun hanya sebagian saja yang aktif kerja kelompok dan tergantung pada siswa yang pandai saja. Bila kondisi seperti ini dibiarkan terus menerus maka akan menyebabkan hasil belajar siswa semakin rendah karena hal berikut ini: 1). minat siswa terhadap pembelajaran biologi akan semakin menurun sehingga hasil belajar akan rendah, 2). tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan, 3). IPA menjadi pelajaran yang membosankan.

Hal ini juga menyebabkan timbulnya aktivitas negatif seperti berikut ini

a) siswa tidak memperhatikan materi yang disajikan guru, b) siswa mengganggu teman dan c) siswa sering keluar kelas.

Berdasarkan kenyataan dan pengalaman di atas, penulis mencoba untuk menerapkan model pembelajaran yang lain, yang diperkirakan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan kelompok, mengerjakan LKS, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, serta membuat kesimpulan, pada prinsipnya anak harus mempunyai motivasi dalam dirinya. Tugas guru adalah memupuk dan menumbuhkan motivasi tersebut sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah pembelajaran kooperatif model NHT. Pembelajaran kooperatif model NHT menerapkan kegiatan kerja sama dalam kelompok, meningkatkan keterampilan berkomunikasi sehingga mengaktifkan kegiatan seluruh siswa dalam kelompoknya, menumbuhkan rasa percaya diri untuk mengeluarkan pendapat. Penelitian Fetri (2007), tentang pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar Matematika siswa SMPN I Lareh Sago Halaban. Berdasarkan analisa tersebut maka penulis telah melakukan suatu penelitian tentang “ Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguk Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa tidak aktif belajar hanya sebagai pendengar saja.
2. Siswa tidak mau bertanya.
3. Siswa tidak mau menjawab pertanyaan karena takut salah dan ditertawakan teman.
4. Siswa tak mampu mengeluarkan pendapat
5. Siswa tak mampu menjawab LKS sendiri dan suka menyontek pekerjaan teman.
6. Siswa suka bermain-main sewaktu belajar.
7. Jumlah siswa yang membuat kesimpulan sedikit.

C. Batasan Masalah

Oleh karena banyak permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran, maka peneliti mencoba membatasi masalah untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran berikut :

1. Aktivitas siswa yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung seperti memperhatikan dengan sungguh-sungguh, membaca, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, bekerja sama dalam kelompok dan mengambil kesimpulan.
2. Model Pembelajaran yang dilaksanakan adalah Model Pembelajaran Tipe *Numered Head Together* (NHT).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis jelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah, apakah dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 di SMPN I Guguak ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peningkatan aktifitas belajar biologi siswa melalui model pembelajaran koopertaif tipe *Numbered Head Together* di kelas VII.5 di SMP N 1 Kec. Guguak.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan berguna untuk hal- berikut ini.

1. Siswa

- a. Menyadari bahwa ia adalah subjek pembelajaran yang harus aktif.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa terhadap pembelajaran biologi.
- c. Meningkatkan kemampuan untuk bekerja sama dengan sesama teman.

2. Guru

- a. Sebagai motivasi bagi para guru khususnya guru biologi untuk dapat menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* sebagai salah satu bentuk usaha untuk meningkatkan aktivitas siswa.
- b. Memupuk rasa kerja sama antar sesama guru sains dalam mengembangkan model pembelajaran.

3. Kepala Sekolah

Agar dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam menerapkan dan memotivasi guru lain untuk menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*.

G. Defenisi Operasional

1. Aktivitas belajar adalah segala sesuatu yang dikerjakan siswa saat pembelajaran berlangsung yang ada kaitannya dengan pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah membaca, melakukan diskusi kelompok, menanggapi pertanyaan, menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat dan menyimpulkan materi pelajaran.
2. Pembelajaran kooperatif adalah belajar bersama dan bertanggung jawab terhadap teman kelompok untuk mendapatkan hasil yang baik. Masing-masing individu dapat melaporkan pendapat atas nama hasil bersama.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah metode dengan cara membagi siswa dalam kelompok dan masing-masing siswa diberi nomor dikelompoknya. Siswa yang akan menjawab atau menjelaskan hasil diskusinya adalah yang nomornya terpanggil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran Biologi

Belajar biologi pada umumnya di sekolah-sekolah dipelajari dengan menggunakan metode ceramah, dan untuk menghilangkan kejenuhan dan dapat membangkitkan minat siswa, maka dalam rangka meningkatkan kinerja siswa dalam tugas akademik dan unggul membantu siswa memecahkan soal yang sulit serta mampu mengembangkan keterampilan sosial siswa. Maka perlu diterapkan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran biologi, siswa mempelajari, mengamati, meneliti makhluk hidup beserta lingkungannya.

Dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan lingkungan belajar, mendorong semua siswa melakukan kegiatan belajar secara nyata sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lufri (2007:11) tentang pengertian belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.

2. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan di kelas secara terstruktur dan terbimbing oleh guru, guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang disajikan. Dalam pembelajaran sangat diperlukan aktivitas karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, berbuat untuk memperoleh sesuatu yang baru, dan berbuat untuk dapat mengambil sebuah kesimpulan. Apa yang akan diperoleh siswa jika dia

tidak melakukan aktivitas ?. Sebagai jawaban yang masuk akal adalah siswa tidak memperoleh apa-apa selain kebosanan yang akan membuat dia tidak berminat untuk belajar.

Menurut Hartono (1991:5 dalam Elmi 2010:8) aktivitas adalah suatu kesibukan di dalam kelas secara terstruktur dan terbimbing oleh guru guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang disajikan. Setiap aksi yang diberikan dalam proses pembelajaran menuntut suatu aktivitas siswa sehingga, semakin banyak aktivitas yang dilakukan semakin baik pula hasil belajarnya. Kenyataan menunjukkan bahwa hasil belajar tidak akan memuaskan jika dalam pembelajaran hanya mendengar saja apa yang dijelaskan oleh guru. Menurut Lufri (2006:133) pembelajaran yang berbasis pada aktivitas (*active learning*) akan menuntut kreativitas berfikir lebih banyak dari pada pembelajaran biasa. Sedangkan menurut Sardiman (2007:100) aktivitas belajar adalah segala bentuk aktivitas fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah segala bentuk kegiatan siswa baik fisik maupun mental dalam kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk memperoleh hasil yang optimal.

Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2007:10) membuat suatu daftar yang berisi aktivitas siswa di sekolah antara lain dapat digolongkan sebagai berikut :

- a. *Visual activities* seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, mengamati percobaan.
- b. *Oral activities* seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
- c. *Listening activities* seperti mendengarkan diskusi dan mendengar pidato.

- d. *Writing activities* seperti menulis, membuat laporan, mengisi angket, dan menyalin.
- e. *Drawing activities* seperti menggambar, membuat grafik, membuat peta dan diagram.
- f. *Motor activities* seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi model, dan melakukan demonstrasi.
- g. *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tegang dan gugup.

3. Pembelajaran Kooperatif *Type Numbered Head Together* (NHT)

Struktur tujuan suatu pembelajaran adalah jumlah saling ketergantungan yang dibutuhkan siswa pada saat mereka mengerjakan tugas. Struktur tujuan kooperatif terjadi jika siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran hanya jika siswa lain dengan siapa dia bekerjasama juga ingin mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran kooperatif itu adalah pembelajaran yang menitik beratkan kerjasama diantara siswa dan mereka harus mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas. Manfaat pembelajaran kooperatif dari hasil penelitian Lundgren (1994) ; Nur dkk, (1997) dalam Rachmadiarti (2003) diantaranya :

- a. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
- b. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
- c. Memperbaiki kehadiran
- d. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar
- e. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
- f. Konflik antar pribadi berkurang
- g. Sikap apatis berkurang
- h. hasil belajar lebih tinggi
- i. Motivasi lebih tinggi

Numbered Heads Together adalah salah satu pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif. Rachmadiarti (2003) mendefinisikan *Numbered Head Together* sebagai suatu pendekatan yang dikembangkan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam membahas materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut. NHT atau Penomoran Berfikir Bersama merupakan jenis pembelajaran Kooperatif yang sejenis dengan TPS (*Thing-Pair-Share*), yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional. Sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas, guru menggunakan struktur empat langkah seperti berikut ini.

Tahap 1. Penomoran.

Guru membagi siswa kedalam kelompok beranggota 3-5 orang dan kepada setiap anggota kelompok diberi nomor antara 1 sampai 5.

Tahap 2. Mengajukan pertanyaan.

Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa, Pertanyaan dapat bervariasi, pertanyaan dapat amat spesifik dan dalam bentuk kalimat tanya atau berbentuk arahan.

Tahap 3. Berpikir bersama.

Siswa menyatukan pendapatnya terhadap jawaban pertanyaan itu dan meyakinkan tiap anggota dalam kelompoknya mengetahui jawaban itu.

Tahap 4. Menjawab.

Guru memanggil suatu nomor tertentu, kemudian siswa yang nomornya sesuai mengacungkan tangannya dan mencoba untuk menjawab

pertanyaan untuk seluruh kelas.

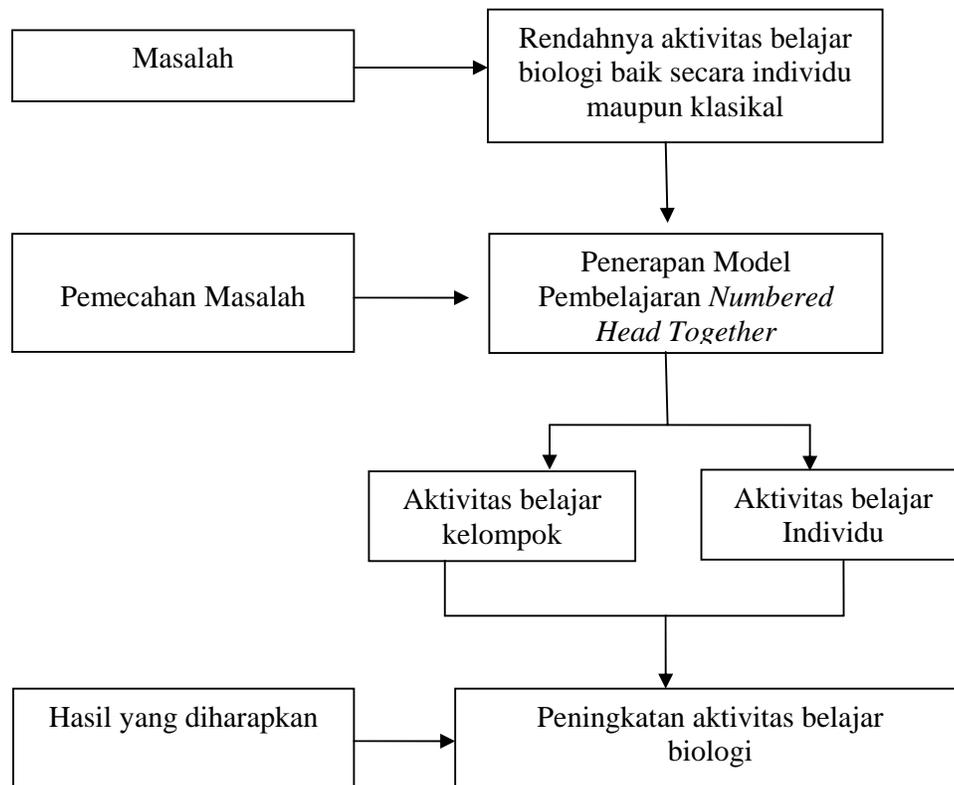
Setelah langkah-langkah tersebut pada kegiatan selanjutnya guru membagikan LKS yang akan dijawab oleh masing-masing kelompok untuk mengecek pemahaman seluruh siswa atas materi yang telah disajikan, kemudian siswa diarahkan membuat kesimpulan.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* diterapkan dikelas VII-5 dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa SMPN 1 Kecamatan Guguak.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti terlihat pada Gambar 1.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numberd Head Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak.
2. Dengan adanya peningkatan aktivitas siswa melalui model NHT, maka aktivitas belajar biologi siswa kelas VII-5 SMPN 1 Kecamatan Guguak dapat tercapai sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

B. Saran

1. Diharapkan pada guru, khususnya bidang studi biologi hendaknya dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam proses belajar Biologi.
2. Sebagai pertimbangan untuk penelitian-penelitian tindakan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Corebina, A. Duran (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdiknas. Jakarta.
- Elmi (2010). Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas VII 5 SMPN 1 Kecamatan Guguak. Padang. *Skripsi*. FMIPA UNP
- Lufri (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi*. Teori, Praktek dan Penelitian. Padang. UNP Press.
- Rachmadiardi, Fida (2003). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta. Depdiknas.
- Suherman, Erman (1992). *Strategi Belajar Matematika*. Jakarta.
- Silberman. (2006:23). *Aktivitas Belajar*. PT.Gramedia. Jakarta.
- Winkel, WS (1986). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta. Gramedia.
- Yuhana, Fetri (2007). Pembelajaran Kooperatif Tipe Model NHT. Guru SMPN Lareh Sago Halaban. Payakumbuh.